

**ARTIKEL**

**KRITIK SOSIAL DALAM *WEBTOON BERGENRE* KOMEDI  
"LUCUNYA HIDUP INI" KARYA RIZAL FAHMI  
(ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA)**



**Oleh:**

**WHENY SCORPIYANA LUSTY**

**14.1.01.07.0028**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Dr. Sujarwoko, M.Pd**
- 2. Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2019**



## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

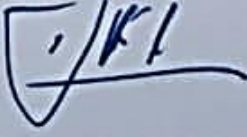
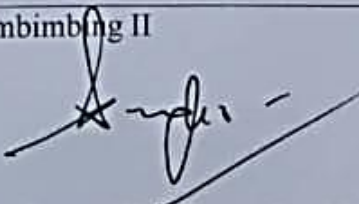

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Wheny Scorpiyana Lusty  
NPM : 14.1.01.07.0028  
Telepon/HP : 085730340882  
Alamat Surel (Email) : Whenyscorpiyana093@gmail.com  
Judul Artikel : Kritik Sosial dalam *Webtoon Bergenre* Komedi “Lucunya Hidup Ini” Karya Rizal Fahmi (Analisis Sosiologi Sastra)  
Fakultas – Program Studi : FKIP - Pendidikan Bahasa Indonesia  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apa bila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 12 Februari 2019
Pembimbing I  Dr. Sujarwoko, M.Pd NIDN. 0730066403	Pembimbing II  Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd NIDN. 0708026001	Penulis,  Wheny Scorpiyana Lusty NPM. 14.1.01.07.0028

**KRITIK SOSIAL DALAM *WEBTOON BERGENRE* KOMEDI  
“LUCUNYA HIDUP INI” RIZAL FAHMI  
(ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA)**

Wheny Scorpiyana Lusty

14.1.01.07.0028

FKIP - Pendidikan Bahasa Indonesia

Whenyscorpiyana093@gmail.com

Dr. Sujarwoko, M.Pd<sup>1</sup> dan Drs. Sempu Dwi Sasongko M.Pd<sup>2</sup>

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Sastra merupakan salah satu ilmu yang menggambarkan nilai tinggi dalam kehidupan, dalam implementasinya sastra sangat memiliki nilai penting karena sastra adalah sebagian dari masyarakat. Kritik menentukan nilai kenyataan yang dihadapinya. Kata kritik berasal dari bahasa Yunani *Krinein*, artinya memisahkan atau memerinci. permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah deskripsi aspek struktural meliputi (tema, penokohan dan perwatakan, konflik, tipe drama, dan teknik dialog) dalam *webtoon bergenre* komedi “Lucunya Hidup Ini” karya Rizal Fahmi? (2) Bagaimanakah deskripsi aspek sosiologi masalah sosial meliputi (kemiskinan, disorganisasi keluarga, dan pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat) dalam *webtoon bergenre* komedi “Lucunya Hidup Ini” karya Rizal Fahmi? (3) Bagaimanakah deskripsi sosiologi kritik sosial aspek masalah sosial meliputi (kemiskinan, disorganisasi keluarga, dan pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat) dalam *webtoon bergenre* komedi “Lucunya Hidup Ini” karya Rizal Fahmi? Hasil penelitian ini adalah (1) deskripsi aspek struktural meliputi (tema, penokohan dan perwatakan, konflik, tipe drama, dan teknik dialog) dalam *webtoon bergenre* komedi “Lucunya Hidup Ini” karya Rizal Fahmi (2) deskripsi aspek sosiologi masalah sosial meliputi (kemiskinan, disorganisasi keluarga, dan pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat) dalam *webtoon bergenre* komedi “Lucunya Hidup Ini” karya Rizal Fahmi (3) deskripsi sosiologi kritik sosial aspek masalah sosial meliputi (kemiskinan, disorganisasi keluarga, dan pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat) dalam *webtoon bergenre* komedi “Lucunya Hidup Ini” karya Rizal Fahmi. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu (1) Bagi peneliti selanjutnya agar ada penelitian lanjutan yang lebih spesifik terhadap kritik sosial dalam *webtoon bergenre* komedi “Lucunya Hidup Ini” karya Rizal Fahmi, (2) Bagi pembaca agar mempermudah pembaca dalam mengetahui kritik sosial dalam *webtoon bergenre* komedi “Lucunya Hidup Ini” karya Rizal Fahmi.

Kata Kunci: sosiologi, kritik sosial, *webtoon bergenre* komedi

## I. LATAR BELAKANG

Sastra merupakan salah satu ilmu yang menggambarkan nilai tinggi dalam kehidupan, dalam implementasinya sastra sangat memiliki nilai penting karena sastra adalah sebagian dari masyarakat. Sastra dijadikan media untuk manusia menyalurkan karya imajinatifnya sehingga sastra tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Karya sastra memiliki peran yang penting dalam masyarakat, karena karya sastra merupakan refleksi atau cerminan kondisi sosial masyarakat yang terjadi di dunia nyata sehingga karya sastra itu menggugah perasaan orang untuk berfikir tentang kehidupan. Masalah sosial dan kejadian yang dialami, dirasakan dan dilihat oleh pengarang kemudian melahirkan ide atau gagasan yang dituangkan dalam karyanya. Dimana *genre* besar sastra Indonesia yaitu, puisi, novel dan drama.

Menurut Nurgiyantoro (2010:98), pengarang adalah pelaku sekaligus pengamat berbagai permasalahan hidup dan kehidupan yang berusaha mengungkap dan mengangkatnya dalam bentuk karya. Karya sastra terbagi menjadi beberapa *genre* antara lain, puisi drama dan proses. Ketiganya memiliki ciri dan fungsi sendiri-sendiri.

Drama adalah salah satu bentuk karya sastra yang lebih menonjolkan

kepada tampilan fisik. Yang mana secara tidak langsung lebih menekankan kepada bentuk dialog atau percakapan secara langsung. Yang ditemukan dari sebuah naskah, cerita, Budiantoro (2002: 95).

Menurut Nurgiantoro (2012:2), prosa ialah bentuk kesusastraan yang berbentuk fiksi, teks naratif, wacana naratif. Prosa seperti halnya sebuah ungkapan yang ingin mengungkapkan sebuah isi dari suatu hal secara detail dan menggunakan ulasan yang terperinci dan lugas.

## II. METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra untuk mengkaji *webtoon bergenre* komedi “Lucunya Hidup Ini” karya Rizal Fahmi. Pendekatan sosiologi sastra merupakan perkembangan dari pendekatan mimetik yang memahami karya sastra dalam hubungan dalam realitas dan aspek sosial kemasyarakatan. Pendekatan tersebut dilatarbelakangi oleh fakta bahwa keberadaan karya sastra tidak lepas dari realitas sosial yang terjadi dalam masyarakat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (dalam Wiyatmi, 2005: 97). Hubungan antara sastrawan, sastra, dan masyarakat memiliki hubungan yang erat karena sastra merupakan ekspresi

sastrawan pengamatannya terhadap kondisi masyarakat.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan analisis sosiologi sastra. Yang bermuara pada kritik sosial. Menurut Sukmadinata (2009:53-60), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Sukmadinata (2009: 18), menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini yaitu deskriptif karena analisis datanya berupa kata-kata atau tuturan secara langsung yang dapat dideskripsikan secara terperinci melalui tulisan.

## 3. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian terdiri dari tiga tahapan yang harus dilakukan peneliti, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan dan (3) tahap penyelesaian.

## 4. Jadwal Penelitian

Kegiatan penelitian yang berjudul Kritik Sosial dalam *Webtoon Bergenre*

Komedi “Lucunya Hidup Ini” Karya Rizal Fahmi dilaksanakan sejak Desember 2018 sampai Mei 2019

## 5. Sumber Data

Sumber penelitian ini berupa naskah dalam *webtoon bergenre* komedi “Lucunya Hidup Ini” karya Rizal Fahmi. *Webtoon* ini terbit secara online di aplikasi *Webtoon*, terbit mulai 13 Januari tahun 2017.

Dalam penelitian sastra, data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang di proses langsung tanpa lewat perantara. Sumber data primer dapat berupa kutipan data. Dalam penelitian ini menempatkan penelitian sebagai instrumen pengumpulan data, jadi peneliti sebagai instrumen berusaha mencari, mengklarifikasi dan akhirnya mengumpulkan data penelitian (Moleong, 1993).

## 6. Data Penelitian

Data penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu primer dan sekunder. Sedangkan data primer adalah data yang diperoleh dari kutipan data pada objek penelitian yaitu *webtoon* yang nantinya diteliti. Sumber pertamanya atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, data primer berupa data tulisan dan gambar yaitu pada *webtoon* atau komik karya Rizal Fahmi. Dimana

datanya berupa percakapan atau sebuah drama.

## 7. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Teknik mem-baca dilakukan dengan membaca *webtoon bergenre* komedi “Lucunya Hidup Ini” karya Rizal Fahmi. Pada mulanya dilakukan pembacaan keseluruhan dalam *webtoon bergenre* komedi “Lucunya Hidup Ini” karya Rizal Fahmi dengan tujuan untuk mengetahui judul-judul apa saja yang akan dipilih. Setelah itu dilakukan pembacaan secara cermat dan menginterpretasikan unsur kritik sosial dalam *webtoon bergenre* komedi “Lucunya Hidup Ini” karya Rizal Fahmi. Setelah membaca dengan cermat dilakukan pencatatan dan langkah berikutnya adalah pencatatan yang dilakukan dengan mencatat kutipan dan menganalisisnya sesuai dengan kritik sosial dan jenis bentuk kritikan yang ada dalam *webtoon bergenre* komedi “Lucunya Hidup Ini” karya Rizal Fahmi.

## 8. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti di dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik pengumpulan data-data yang menyangkut kritik. Teknik pengumpulan data dengan cara membaca seluruh *webtoon bergenre* komedi “Lucunya Hidup Ini” karya Rizal Fahmi, kemudiah

mengelompokkan judul mana yang termasuk kemiskinan, disorganisasi keluarga dan pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat baru data dianalisis menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

## 9. Pengecekan Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Menurut Moleong (2011: 324) ada empat macam kriteria yang digunakan yaitu kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Pada penelitian ini digunakan pengecekan keabsahan data melalui derajat kepercayaan dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu di luar data. Denzin (dalam Lexy J. Moleong, 2011:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### A. Deskripsi Aspek Struktural dalam Meliputi Tema, Penokohan dan Perwatakan, Konflik, Tipe Drama Teknik dialog dalam *Webtoon Bergenre* Komedi “Lucunya Hidup Ini” Karya Rizal Fahmi

#### 1) Tema mayor

Tema Mayor dalam *Webtoon* episode 10 “Keluarga pinggir kali”

memiliki gagasan atau ide utama yang menjadi tema utamanya yaitu impian. Diceritakan sebuah keluarga kalangan bawah yang memiliki impian untuk merubah kehidupannya yang serba kekurangan.

Ipul : Kalo Ngeliat orang sukses tuh enak banget ya pak jadi mereka  
Bapak : Loh kenapa tiba-tiba ngomong gitu nak? Kamu nggak sukayahidup susah dipinggir kalikayak gini

(KPK/LHI/EP 10/01)

Data (01) menyatakan tentang sebuah keinginan anak untuk menjadi seorang yang sukses. Lalu bapaknya terkejut dan menasehati anaknya bahwa untuk menjadi seorang yang sukses ibarat gunung yang pucuknya semakin kecil. Jadi perlu perjuangan yang keras untuk meraih impian.

## 2. Tema Minor

Tema minor dalam episode 10 “keluarga pinggir kali” adalah ingin sukses. Ipul memiliki pemikiran bahwa menjadi orang sukses itu enak. Bapak menasehati anaknya untuk meraih kesuksesan harus melewati kegagalan yang bertutubu-tubi, ibarat gunung yang tinggi pasti dasarnya lebih besar dari pada puncaknya.

Bapak: Kamu lihat gunung yang disana, anggaplah puncak gunung itu adalah kesuksesan, dan keseluruhan

gunung itu adalah adalah kegagalan. Sukses itu adalah titik kecil diatas gunung kegagan. Jadi kalau kamu mau sukses ya harus lewati kegagalan dulu

(KPK/LHI/EP 10/02)

Data 02 menyatakan tentang nasehat bapak kepada anaknya yang ingin menjadi sukses. Apabila ingin menjadi sukses harus melewati berbagai kegagalan.

## 1. Penokohan dan Perwatakan

Pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita tersebut dengan tokoh. Sedangkan cara pengarang menampilkan tokoh atau pelaku itu disebut dengan penokohan (Aminuddin, 2010:79).

2. Perwatakan (karakterisasi) dapat diperoleh dengan memberi gambaran mengenai tindak-tanduk, ucapan kebiasaan, dan sebagainya. Cara mengucapkan sebuah karakter dapat dilakukan melalui pernyataan langsung, melalui peristiwa, melalui percakapan, melalui monolog batin, melalui tanggapan atas pernyataan atau perbuatan dan tokoh-tokoh lain dan melalui kebiasaan atau sindiran. Untuk menilai karakter tokoh dapat dilihat dari apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan (Semi,2000:37).

## Deskripsi Tokoh dan Watak dalam *webtoon* “Keluarga Pinggir Kali”

Ipul : Bukan gitu pak, Ipul juga maulah pak jadi orang sukses kayak yang di tipi-tipi pasti enak

Bapak : kamu tu ya jangan ngeliat mereka dari sisi suksesnya aja nak. Kamu liat gunung yang disana, anggaplah puncak gunung itu adalah kesuksesan dan keseluruhan gunung itu adalah kegagalan. Jadi kalo kamu mau sukses ya harus lewatin berbagai kegagalan dulu

Ibu :Pak! Jangan belaga jadi motivator dah!! Beras udah abiss noh!! Jadi laki jangan jumelekektekk

(KPK/LHI/EP 10/15)

Data 15 menunjukjan bahwa watak dan tokohnya adalah:

Bapak : Bijaksana, karena memberikan nasihat

Ibu : Tegas, dalam menyuruh bapak untuk segera mencari uang untuk membeli beras

Ipul : Lugu, karena masih anak-anak dan ia befikir kesuksesan itu mudah

### 3. Konflik

(22)

Bapak : kamu tu ya jangan ngeliat mereka dari sisi suksesnya aja nak. Kamu liat gunung yang disana, anggaplah puncak gunung itu

adalah kesuksesan dan keseluruhan gunung itu adalah kegagalan.Sukses itu adalah titik di atas gunung kegagalan. Jadi kalo kamu mau sukses ya harus lewatin berbagai kegagalan dulu

(KPK/LHI/EP 10/22)

Data 22 menjelaskan tentang sebuah konflik dalam cerita bapak memberikan nasehat pada anaknya yaitu ipul. Agar ipul berusaha lebih baik dalam keinginannya untuk menjadi orang yang sukses waktu.

### 4. Tipe Drama

Ibu : heh pak, jangan belaga jadi motivator dah! Beras sudah habis noh. Mencari uang kek sono! Ujumeleketek emang ini laki!

(KPK/LHI/EP 10/29)

Data 29 menjelaskan tentang sebuah komedi dalam cerita ibu datang waktu bapak dan Ipul sedang berbicara mengenai impian hidup sukses, ibu berkata jangan jadi motivator beras sudah habis supaya segera mencari uang untuk membeli beras.

### 5. Teknik Dialog

Ipul : ngeliat orang sukses tuh enak banget ya pak jadi mereka

Bapak : loh kenapa ngomong gitu nak? Kamu tidak suka ya hidup susah di pinggir kali kayak gini



Ipul :bukan gitu pak, Ipul juga maulah pak sukses kayak yang di tivi- tivi pasti enak

Bapak :sukses itu adalah titik kecil di atas gunung kegagalanjadikalo kamu **mau sukses ya harus lewati berbagai kegagalan dulu**

(KPK/LHI/EP 10/36)

Data 36 menngambarkan teknik dialog konversi dalam cerita percakapan yang terdapat dalam *webtoon* meliputi Ipul, bapak, dan Ibu yang membahas mengenai impian seorang anak menjadi orang sukses.

## B. Deskripsi Aspek Sosiologi Masalah Sosial meliputi (Kemiskinan, disorganisasi Keluarga dan Pelanggaran Terhadap Norma-norma dalam Masyarakat) dalam *Webtoon Bergenre Komedi “Lucunya Hidup Ini”* Karya Rizal Fahmi

### 1. Deskripsi masalah sosial kemiskinan

Ipul : kalo ngeliat orang sukses tuh enak banget ya pak jadi mereka

Bapak :loh kenapa ngomong gitu nak? Kamu nggak suka ya hidup susah di pinggir kali kayak gini

Ipul :bukan gitu pak, Ipul juga maulah pak sukses kayak yang di tipi- tipi pasti enak

Bapak :sukses itu adalah titik kecil di atas gunung kegagalanjadikalo kamu

**mau sukses ya harus lewati berbagai kegagalan dulu**

Ipul :kalo ngeliat orang sukses tuh enak banget ya pak jadi mereka

Bapak :loh kenapa ngomong gitu nak? Kamu gnggak suka ya hidup susah di pinggir kali kayak gini

Ipul :bukan gitu pak, Ipul juga maulah pak sukses kayak yang di tivi-tivi pasti enak

Bapak :sukses itu adalah titik kecil di atas gunung kegagalanjadikalo kamu **mau sukses ya harus lewati berbagai kegagalan dulu**

(KPK/LHI/Ep 10/43)

Data (43), **mau sukses ya harus lewati berbagai kegagalan dulu** yang terdapat dalam percakapan tersebut mengandung kritik sosial yang mencerminkan masalah sosial. Masalah sosial merupakan suatu masalah yang terjadi karena sesuatu hal dalam unsur masyarakat yang menyebabkan seseorang menjadi kecewa atau menderita. Seperti halnya dalam *webtoon* tersebut mengandung masalah sosial dalam hal kemiskinan. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua orang yaitu seorang bapak dan anaknya yang bernama Ipul. Mereka hidup di pinggir kali.

### 2. Deskripsi masalah disorganisasi keluarga

Ibu :Yaampun itu kan mahal Adiiit

Adit :**Bodo! Kalo nggak dibeliin aku nggak mau masuk sekolah**

Sementara itu di kawasan yang berbeda

Bapak :Maaf yanak **bapak belum bisa beliin kamu sepatu yang baru.**

Padahal sepatu kamu udah mangap gitu.

(SB/LHI/Ep13/46)

Data (46), **Bodo! Kalo nggak dibeliin aku nggak mau masuk sekolah**

Dan **bapak belum bisa beliin kamu**

**sepatu yang baru** yang terdapat dalam percakapan tersebut mengandung kritik sosial yang mencerminkan masalah sosial. Masalah sosial dalam judul “Sepatu Baru” kali ini termasuk ke dalam masalah generasi muda.

Masalah sosial yang pertama timbul karena anak bernama Adit tidak mau sekolah dan marah kepada ibunya kalau ia tidak dibelikan sepatu baru yang seperti dimiliki para youtuber padahal ia bulan kemarin sudah membeli sepatu baru. Masalah sosial yang kedua timbul karena seorang bapak belum bisa membelikan sepatu baru anaknya, tetapi anaknya yaitu bernama Kevin ia merasa sudah bersyukur bisa bersekolah tanpa mempunyai sepatu baru padahal sepatunya sudah rusak. Anak yang bernama Adit seharusnya bisa bersyukur sudah mempunyai se-patu baru walaupun tidak seperti yang dimiliki para youtuber dan bapaknya Kevin lebih

bekerja keras lagi dalam bekerja sehingga bisa membelikan Kevin sepatu baru.

### 3. Deskripsi masalah sosial pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat

bapak : hehe kamu tuh ngapain iri ? hidup kamu tuh jauh lebih asik tau

Anak :Asik dari mana coba pah? Orang **kalau aku posting foto ke sosmed aja lovenya cuma dikit, beda jauh sama selebram**

(Sg/LHI/Ep 102/49)

Data (49), **kalau aku posting foto ke sosmed aja lovenya Cuma dikit, beda jauh sama selebram** yang terdapat dalam percakapan tersebut mengandung kritik sosial yang mencerminkan masalah sosial.

Masalah sosialnya timbul ketika sang anak mengunggah foto di sosial media berbeda dengan selebgram yang cantik, banyak orang memberikan *love* kepadanya atau menyukai fotonya yang diunggah. Menurutnya hidupnya akan menjadi enak bila seperti selebgram yang banyak orang yang menyukai fotonya. Ketika itulah sang bapak menasehatinya karena setidaknya sudah hidup dengan jujur itu sudahlah baik. Karena hidup itu adalah yang utama jujur pasti banyak orang yang akan menyukai bukan hanya sekedar menyukai foto tetapi menyukai dengan tulus mengetahui hidup aslinya.

### C. Deskripsi Sosiologi Kritik Sosial Aspek Masalah Sosial Meliputi

(Kemiskinan, Disorganisasi  
Keluarga dan Pelanggaran  
Terhadap Norma-norma  
Masyarakat) dalam *Webtoon  
Bergenre Komedi “Lucunya Hidup  
Ini” Karya Rizal Fahmi?*

### 1. Deskripsi Masalah Kemiskinan

Ipul :kalo ngeliat orang sukses tuh enak banget ya pak jadi mereka

Bapak :loh kenapa ngomong gitu nak? Kamu gnggak suka ya hidup susah di pinggir kali kayak gini

Ipul :bukan gitu pak, Ipul juga maulah pak sukses kayak yang di tivi-tivi pasti enak

Bapak :sukses itu adalah titik kecil di atas gunung kegagalan jadi kalo kamu **mau sukses ya harus lewati berbagai kegagalan dulu**

Ipul : kalo ngeliat orang sukses tuh enak banget ya pak jadi mereka

Bapak :loh kenapa ngomong gitu nak? Kamu nggak suka ya hidup susah di pinggir kali kayak gini

Ipul :bukan gitu pak, Ipul juga maulah pak sukses kayak yang di tivi-tivi pasti enak

Bapak :sukses itu adalah titik kecil di atas gunung kegagalan jadi kalo kamu **mau sukses ya harus lewati berbagai kegagalan dulu**

(KPK/LHI/EP 10/50)

Data pada episode 10 terdapat kritikan mengenai kemiskinan. Kritik sosialnya yaitu agar masyarakat kebawah mau berusaha untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik, yaitu dapat dilakukan dengan berusaha dan bekerja yang lebih baik lagi agar kehidupannya berubah menjadi lebih baik lagi. Ditunjukkan pada Ipul yang melihat orang sukses itu enak dan Ipul berfikir ingin menjadi orang yang sukses seperti yang ditelvisi dan bagi anak seperti Ipul, dapat dilakukan dengan belajar yang lebih rajin agar nantinya dapat memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan ia dapat merubah kehidupan dirinya dan orang tuanya.

### 2. Disorganisasi Keluarga

Ibu :Yaampun itu kan mahal Adiiit

Adit :**Bodo! Kalo nggak dibeliin aku nggak mau masuk sekolah** Sementara itu di kawasan yang berbeda

Bapak :Maaf yanak **bapak belum bisa beliin kamu sepatu yang baru.** Padahal sepatu kamu udah mangap gitu

(SB/LHI/EP 13/53)

Data pada episode 13 terdapat kritikan mengenai disorganisasi keluarga yaitu pada percakapan Adit meminta sepatu baru kepada ibunya seperti yang dimiliki para youtuber, Adit tidak mau bersekolah bila tidak dibelikan sepatu baru

padahal bulan kemarin baru membeli sepatu baru. Dikawasan berbed terdapat seorang bapak yang belum bisa membelikan sepatu baru anaknya bernama Kevin, tetapi Kevin merasa sudah bersyukur bisa bersekolah tanpa sepatu baru. Kevin yang bisa membelikan sepatu baru itu adalah contoh baik dan bagi orangtua agar lebih berusaha lagi dalam bekerja agar bisa memenuhi kebutuhan keluarganya.

### 3. Pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat

Bapak : emang sih jumlah like kamu Cuma sedikit, tapi setidaknya kamu hidup dengan jujur jadi diri kamu sendiri

Anak : loh emangnya mereka tidak jadi diri mereka sendiri pah?

bapak : hehe kamu tuh ngapain iri ? hidup kamu tuh jauh lebih asik tau

Anak :Asik dari mana coba pah? Orang **kalau aku posting foto ke sosmed aja lovenya Cuma dikit, beda jauh sama selebram**

(SG/LHI/EP 102/56)

Data pada episode 102 terdapat kritikan mengenai pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat. Dalam percakapan tersebut adanya seorang anak menginginkan seperti selebgram banyak yang menyukai fotonya memberikan *love* pada apa yang diunggahnya. Seorang

bapak yang menasehati anaknya agar tidak boleh iri karena apa yang diunggah belum tentu sama dengan kehidupan aslinya dibalik unggahan tersebut. Karena menjadi diri sendiri adalah yang terbaik tetapi mencotah orang lain yang bersifat positif itu baik dan melihat orang lain itu bisa membuat diri kita lebih semangat dalam menjalani kehidupan.

### IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data berdasarkan aspek struktural meliputi tema, penokohan dan perwatakan, konflik, tipe drama dan teknik dialog *webtoon bergenre* komedi “Lucunya Hidup Ini” karya Rizal Fahmi. Terdapat tema mayor dan minor, penokohan dan perwatakan, konflik, tipe drama dan teknik dialog.

Berdasarkan hasil analisis data masalah sosial meliputi masyarakat dalam hidupnya dikategorikan dalam kemiskinan, disorganisasi keluarga dan pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat. Masyarakat yang kondisi sosialnya masuk dalam kemiskinan adalah masyarakat yang sebagian besar hidup dipinggir kali dikota Jakarta yang keadaanya kurang mampu, keluarga yang keadaannya adanya perpecahan masuk ke dalam disorganisasi keluarga dan masyarakat yang melanggar peraturan masuk kedalam pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis data kritik sosial aspek masalah ada tiga jenis kritik yang ditemukan yang pertama adalah kritik tentang masalah kemiskinan, dalam *webtoon* masalah yang muncul adalah mengenai keluarga miskin yang anak-anak ingin menjadi sukses. Selain itu, ada pemulung yang putus asal dengan keadaan yang memilih bermimpi saja untuk sukses dan tidak ingin berbuat lebih baik untuk merubah keadaan. Kedua, disorganisasi keluarga digambarkan sebuah keluarga ada yang suka mengikuti tren masa kini dan berujung mencelakaan orang tua. Perlu adanya peran orang tua yang bijak agar anak tidak terjerumus perkembangan jaman yang semakin maju. Ketiga, pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, digambarkan seorang yang tidak peduli keadaan orang lain. karena teknologi membuat jaman semakin individual. Jadi perlu adanya sosialisasi mengenai hidup masyarakat di jaman serba modern.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Alek Sobur. 2001. Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Aminuddin. 2011. *Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Algesindo.
- Burhan Nurgiyantoro. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFEE Teeuw, A. 2003. Sastra dan Ilmu Sastra. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Camamah Soeratno, Siti. 2001. "Penelitian Sastra Tinjauan Teori dan Metode sebuah Pengantar" *Metode Penelitian Sastra* (Jabrohim, ed). Yogyakarta : Hanindita Grasia Widya.
- Damono, Sapardi Djoko. 2013. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Editum.
- Fahmi Rizal. 2017. *Lucunya Hidup Ini*. (online: [Https://Line/Webtoon.com](https://Line/Webtoon.com)): diakses: Desember 2017.
- Kosasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya. Hlm. 170.
- Moeleong, J. Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih, Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFEE.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Retnasih, Anisa Octainda. 09203241007 (2014). *Kritik Sosial dalam Roman Momo Karya Michael Ende* (Analisis Sosiologi Sastra). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusliawati, Ely. 1203241027 (2015). *Kritik Sosial dalam Roman Punktchen Und Anton Karya Erick Kastner* (Analisis Sosiologi Sastra).

- Sastra). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sayuti, Suuminto. 2000. *Evaluasi Teks Sastra*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Semi, atar. 2003. *Metode Penelitian Sastra*. Padang: Angkasa.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali pers.
- Siswantoro. 2004. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sugiyanto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan. PT Remaja Rosdakarya*: Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. 2004. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Gramedian Pustaka Umum.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Wijaya, Hari. 2008. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.